

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**
**(Studi Pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk
Periode 2017-2021)**

Skripsi

**INTAN TRI MULYANA
NPM : 1951030271**



**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2003**

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

**(Studi Pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk
Periode 2017-2021)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun)**

Oleh:

Intan Tri Mulyana

NPM : 1951030271

Program studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Dr. Hanif,S.E., M.M

Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi perusahaan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Selanjutnya, untuk mengukur kemampuan bisnis atau kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan arus kas yang bisa dibandingkan dari tahun ke tahun, perusahaan dengan kinerja yang baik, kondisi arus kasnya biasanya stabil bahkan mengalami kenaikan. Sedangkan, laporan arus kas PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021 terlihat berfluktuasi atau tidak stabil. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan laporan arus kas, rasio keuangan dan menurut pandangan ekonomi islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis laporan arus kasnya dan juga menggunakan analisis rasio arus kas yang terdiri dari 8 rasio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dinilai dari analisis laporan arus dikatakan buruk atau tidak efektif, karena dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan nilainya negatif. Sedangkan, kinerja keuangan perusahaan dinilai dari analisis rasio arus kas nilainya juga kurang baik, karena dari 8 rasio tersebut 5 diantaranya dibawah standar 1 (<1). Sedangkan dalam ekonomi islam, kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah kinerja yang dapat mencapai keadilan, larangan riba, transparansi dan juga tanggung jawab sosial sebagai bentuk timbal baik hubungan ekonomi dan lingkungan alam.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas

ABSTRACT

Financial performance is a picture of the condition of the company, so that it can be known the good and bad financial condition of a company. Furthermore, to measure business capabilities or company performance can be seen from the cash flow statement that can be compared from year to year, companies with good performance, cash flow conditions are usually stable and even increase. Meanwhile, PT Unilever Indonesia Tbk's cash flow statement for 2017-2021 looks fluctuating or unstable. The formulation of the problem in this study is, how the company's financial performance if measured by cash flow statements, financial ratios and according to Islamic economic views. This study aims to analyze and determine the financial performance of Unilever Indonesia Tbk for the 2017-2021 period.

This research is a descriptive qualitative research. This study uses data collection techniques in documentation with secondary data in the form of financial statements. The population used in this study is the entire financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk. While the samples used are balance sheet statements, income statements and cash flow statements. The data that has been collected is then analyzed by the cash flow statement and also uses a cash flow ratio analysis consisting of 8 ratios.

The results of this study show that the company's financial performance assessed from the analysis of the flow statement is said to be bad or ineffective, because from investment activities and funding activities the value is negative. Meanwhile, the company's financial performance is assessed from the analysis of the cash flow ratio, the value is also not good, because of the 8 ratios, 5 of them are below standard 1 (<1). Whereas in Islamic economics, good corporate financial performance is performance that can achieve justice, prohibition of usury, transparency and also social responsibility as a form of reciprocity both economic relations and the natural environment.

Keywords: Financial Performance, Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat Jl Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandarlampung 35131 Tlp. (0721) 703260*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Tri Mulyana
NPM : 1951030271
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk atau disebut dengan footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandarlampung, 29 Mei 2023
Penulis.



Intan Tri Mulyana
NPM: 1951030271



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
*Alamat Jl Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandarlampung 35131 Tlp. (0721) 703260*

PERSETUJUAN

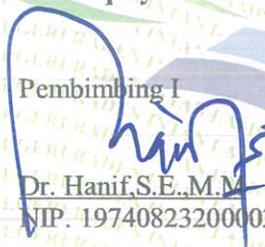
**Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (Studi Pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode
2017-2021)**

Nama mahasiswa : Intan Tri Mulyana
NPM : 1951030271
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN raden
Intan Lampung.**

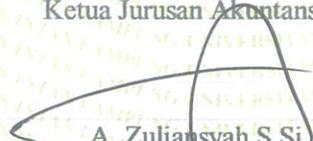
Pembimbing I


Dr. Hanif, S.E., M.M.
NIP. 197408232000031001

Pembimbing II


Suhendar, S.E., M.S., Ak., Akt.
NIP. 198510302019031004

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah


A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
Nip. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
*Alamat Jl Leikol H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandarlampung 35131 Tlp. (0721) 703260*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021)” disusun oleh Intan Tri Mulyana, NPM : 1951030271, program studi Akuntansi syariah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah di fakultas ekonomi dan bisnis islam (febi) UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal:

Tim Penguji

Ketua : Fatih Fuadi, M. S. I



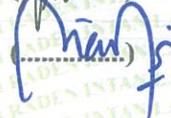
Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M. Pd



Penguji I : Anas Malik, M.E.Sy



Penguji II : Dr. Hanif, S.E., M.M



Prof. Dr. Nur Hafid, S.E., M.M., Akt., C.A.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Nur Hafid, S.E., M.M., Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤٢

“Janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya (-nya). Yang dimaksud kebatilan adalah kesalahan, kejahatan, kemungkarannya, dan sebagainya.”

(Q.S Al-Baqarah [2]:42)¹



¹ Qur'an Kemenag, Q.S Al-Baqarah [2]:42

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyajikan hasil penelitian dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dengan lafal bismillah serta saya syukur, peneliti persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang merupakan alasan saya bertahan dalam setiap jalan yang saya lalui untuk mencapai ke titik ini. Kepada ibu tercinta Jaimah yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan tanpa kekurangan apapun, selalu mendukung keputusan yang saya buat serta selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, seseorang yang mengajarkan saya menjadi berani dalam menghadapi hal apapun itu. Kepada bapak tersayang, Harlius yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan material, yang selalu memperhatikan saya dan selalu bangga terhadap saya, yang selalu bekerja keras untuk membahagiakan dan tidak mengenal lelah untuk kebahagiaan dan pendidikan anak-anaknya.
2. Kedua kakakku Eka Irma Susanti dan Ilham Dwi Prayoga serta kedua adikku Okta Aulia Wijaya dan Sandi Aditia Mukti yang selalu memberikan doa, dukungan dan saran dan proses pengerjaan skripsi ini.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya mengenyam pendidikan guna mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

RIWAYAT HIDUP

Intan Tri Mulyana, dilahirkan di Gisting pada tanggal 05 Agustus 2001, anak ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Harlius dan Ibu Jaimah. Pendidikan dimulai dari TK Aisyah dan selesai pada tahun 2007, SD Negeri 1 Gisting selesai pada tahun 2013, SMP Negeri 1 Gisting selesai pada tahun 2016, SMA Muhammadiyah Gisting selesai pada tahun 2019 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 1441 H/2019 M.

Bandarlampung, 31 Mei 2023
Yang Membuat,

Intan Tri Mulyana
NPM: 1951030271

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta Salam sanantiasa tetap tercurah kepada insan mulia Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Salam.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021)”**. Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Adapun ucapan terimakasih yang ingin penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto,SE.,M.M.,Akt.,CA., selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri raden intan lampung
2. A. Zuliansyah, S.Si.M.M., selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan motivasi agar peneliti dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hanif,S.E.,M.M., selaku Pembimbing Akademik I yang telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Suhendar,S.E.,M.S.Ak.,Akt., selaku pembimbing akademik ii yang telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dan penyelesaian studi peneliti.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung yang sudah menyediakan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua, kakak dan adik serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir.
9. Teman-teman seperjuangan Shelinda Sholit Soleha, Sulistiawati, Diah Fatmala Ayu, Alma Nabilla serta teman-teman kelas B Akuntansi syariah yang turut berperan dalam penyelesaian studi peneliti.
10. Sahabatku Riska Iriana Putri, Khafifa Laila Rachma, Rina Aristia, Sulistiyani, Sherly Novita Sari dan Anisa Cahya Sabila yang selalu mendengar keluh kesah serta memberikan semangat dan menghibur.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2019 khususnya kelas B.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

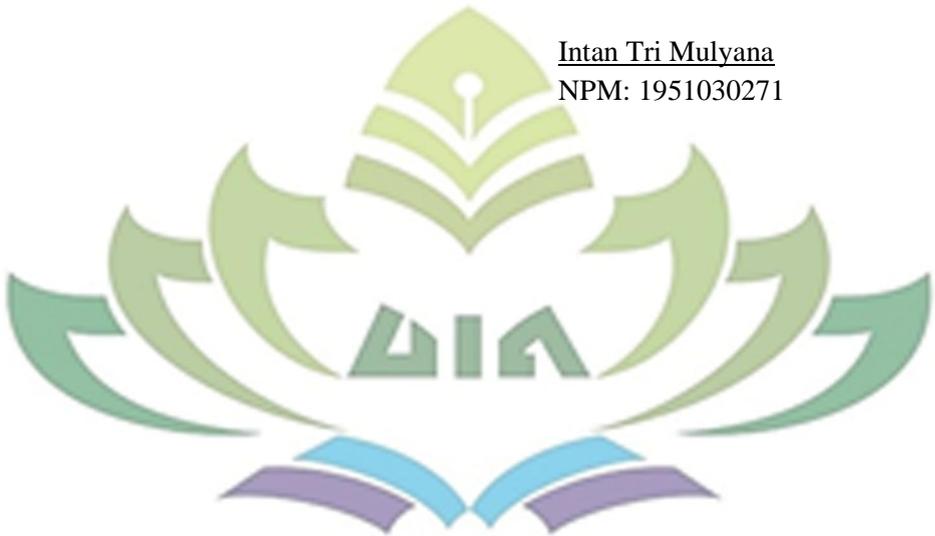
Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu Wa Ta`ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini

masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Bandarlampung, 29 Mei 2023

Peneliti,

Intan Tri Mulyana
NPM: 1951030271



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan judul.....	1
B. Latar belakang masalah	3
C. Fokus dan sub-fokus penelitian	8
D. Rumusan masalah.....	9
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat penelitian.....	10
G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan	10
H. Metode penelitian	14

I. Sistematika pembahasan.....	20
--------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akuntansi Keuangan	22
B. Laporan Keuangan	
1. Definisi Laporan Keuangan	23
2. Tujuan Laporan Keuangan	24
3. Komponen Laporan Keuangan.....	25
4. Pemakai Laporan Keuangan	27
C. Laporan Arus Kas	
1. Definisi Laporan Arus Kas.....	29
2. Tujuan Laporan Arus Kas	30
3. Manfaat Laporan Arus Kas	31
4. Penyajian Laporan Arus Kas.....	33
D. Analisis Laporan Keuangan.....	37
E. Kinerja Keuangan	
1. Definisi Kinerja Keuangan.....	42
2. Tahapan Analisis Kinerja Keuangan	43
3. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	44
F. Laporan Keuangan Menurut Pandangan Islam	46
G. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	52
H. Kerangka Konseptual	55

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	
1. Sejarah singkat perusahaan Unilever Indonesia Tbk	58
2. Visi dan Misi Perusahaan Unilever Indonesia Tbk	59
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	59

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	
1. Analisis Laporan Arus Kas	73
2. Analisis Rasio Arus Kas	74
B. Temuan Penelitian	
1. Hasil Analisis Laporan Arus Kas	84
2. Hasil analisis Rasio Arus Kas	89
3. Pandangan Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan unilever Indonesia Tbk.....	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	97
B. Rekomendasi	98

DAFTAR RUJUKAN.....	99
----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Arus Kas.....	7
Tabel 3.1 Neraca Komparatif	60
Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi.....	65
Tabel 3.3 Laporan Arus Kas.....	68
Tabel 3.4 laporan Perubahan Modal.....	71
Tabel 4.1 Laporan Arus Kas komparatif Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.....	73
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi.....	75
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar	76
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal.....	78
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Total Hutang.....	79
Tabel 4.6 Perhitungan Rasio Arus Kas Bersih Bebas	80
Tabel 4.7 Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga	81
Tabel 4.8 Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Dana	82
Tabel 4.9 Perhitungan Rasio Kecukupan Arus Kas	83
Tabel 4.10 Arus Kas Dan Perubahan Dalam Bentuk Persentase (%) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2018.....	84

Tabel 8.11 Arus Kas Dan Perubahan Dalam Bentuk Persentase (%) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2018-2019	85
Tabel 8.12 Arus Kas Dan Perubahan Dalam Bentuk Persentase (%) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2019-2020	86
Tabel 8.13 Arus Kas Dan Perubahan Dalam Bentuk Persentase (%) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2020-2021	87
Tabel 8.14 Arus Kas Bersih Dan Perubahan Dalam Bentuk Persentase (%) PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2020-2021	88
Tabel 8.15 Rasio arus kas PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2021	89



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Kerangka Berpikir.....	57
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan dalam memahami proposal ini, maka peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan kata yang menjadi judul proposal ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adapun judul proposal yang dimaksud adalah: “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021).

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki beragam makna. Salah satunya adalah pemecahan subjek ke dalam potongan-potongan komponennya dan studi tentang setiap aspek dan bagaimana mereka berhubungan satu sama lain untuk memahami subjek dengan benar dan makna keseluruhannya.² Menurut Spradley “*Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole. Analysis is a search for patterns*” Analisis dalam bentuk apapun melibatkan cara berpikir. Ini mengacu pada pemeriksaan sistematis sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan antara bagian-bagian, dan hubungan dengan keseluruhan. Analisis adalah pencarian pola.³
2. Laporan Arus Kas adalah jenis laporan keuangan yang berisi rincian mengenai arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas

² Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, (Bandung: Abdi Sistematika, 2016), 38.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 244.

keluar (pembayaran) untuk periode waktu tertentu. Laporan arus kas, yang dapat memenuhi persyaratan informasi bagi investor dan kreditor dalam menganalisis arus kas, dibuat agar arus kas dapat digunakan sebagai informasi bagi pembaca laporan keuangan. Tujuan utama laporan arus kas ini adalah untuk menyajikan data terkait mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama satu periode.⁴

3. Mengukur adalah bagian dari keterampilan proses sains yang merupakan pengumpulan informasi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Dengan melakukan pengukuran.⁵
4. kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.⁶
5. Perusahaan Manufaktur adalah kumpulan usaha yang menangani bahan baku menjadi barang jadi. Manufaktur, dalam arti terbatas, mengacu pada fabrikasi atau perakitan suku cadang menjadi barang jadi dalam skala yang cukup besar.⁷

⁴ Merlina Lukita, *Laporan Arus Kas*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 12.

⁵ Riskawati dkk, *Alat Ukur & Pengukuran*, (Makassar: LPP Unismuh Makassar, 2019), 4.

⁶ Ahmad Faisal, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa, "*Analisis Kinerja Keuangan*", Vol 14, no. 1 (2017): 6–15.

⁷ Faishal Muhammad Dzulfiqar, 2022, *5 Proses Bisnis Manufaktur yang Perlu Pemilik Bisnis Ketahui*, h.1, <https://www.hashmicro.com>

B. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya suatu perusahaan sudah pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Umumnya perusahaan berorientasi pada laba, maka dari itu perusahaan akan selalu memikirkan cara dan strategi untuk memperoleh laba yang besar demi keberlangsungan serta kemajuan perusahaan. Disinilah peran akuntansi dibutuhkan untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan tersebut.⁸ Tujuan laporan arus kas termasuk menentukan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan kas, memenuhi kewajiban, membayar dividen, menentukan alasan perbedaan antara laba dan arus kas terkait, dan menentukan dampak kegiatan investasi dan pembiayaan yang menggunakan kas dan non-kas pada posisi keuangan perusahaan.⁹

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Analisis kinerja keuangan menggunakan data historis yang secara umum menggambarkan hasil laporan keuangan di masa lalu kemudian untuk memprediksi apa yang akan terjadi pada perjalanan bisnis perusahaan di masa yang akan datang. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio arus kas merupakan cara untuk menganalisis laporan arus kas suatu perusahaan. Manajer menggunakan analisa laporan untuk mengetahui kondisi kinerja atau keuangan perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Jadi hasil dari rasio yang telah dilakukan perhitungan lalu dibandingkan dengan rasio pada tahun-tahun sebelumnya untuk mengidentifikasi kondisi keuangan.¹⁰

⁸ Muslimin, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk", 561, no. 3 (2019).

⁹ Dyekman dkk. *Akuntansi Intermediate*. (Jakarta : Erlangga, 2001), 550.

¹⁰ Hafiza Avisiena, "Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Ukur" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 3.

Salah satu cara untuk mengukur kemampuan bisnis dalam menciptakan arus kas bersih dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan serta menganalisis dan menilai kelayakan operasinya adalah dengan menganalisis laporan arus kasnya, yang merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangannya. Laporan yang dibuat harus disajikan secara adil, jelas, dan sederhana untuk dipahami oleh pengguna informasi tentang penerimaan dan pembayaran uang tunai oleh perusahaan. Laporan arus kas adalah yang menyediakan informasi yang relevan sebagai sumber informasi, laporan yang disusun harus disajikan secara wajar, transparan dan mudah dipahami oleh pengguna informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan. Laporan arus kas perusahaan ditampilkan untuk memberikan informasi kepada manajer, kreditor, dan investor tentang uang tunai, terutama mengenai uang tunai dalam waktu tertentu. Laporan arus kas sangat membantu untuk menganalisis kinerja perusahaan dalam operasi operasi, investasi, dan pendanaan serta menentukan kegiatan mana yang menghasilkan uang paling banyak bagi perusahaan secara langsung.¹¹

Selain dengan menganalisis laporan arus kasnya kita juga bisa melihat kinerja keuangan perusahaan dengan alat analisis rasio arus kas, yang didalamnya terdapat 8 rasio arus kas diantaranya Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Arus Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas terhadap kas bersih (AKBB), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Kecukupan Arus kas (KAK).¹²

Islam telah mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai baik yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok harus dihargai dan juga dievaluasi. ayat yang menjadi rujukan penilaian

¹¹ Nur Azmi, “Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT Dwi Mitra Daya Riau)” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), 2.

¹² Carl dkk, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2000), 45.

kinerja terdapat pada firman Allah dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

(وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾)

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”(Q.S At-Taubah [9]:105).¹³

Kata “i’ malû” berarti beramallah. Kata ini juga bisa berarti “bekerjalah”. Menurut beberapa mufasir, ada perbedaan makna antara beberapa kata. “i’ malû” lebih berdimensi khusus (bernuansa akhirat, atau karena ada nilai tersendiri). Kata ini berbeda dengan kata “if alû” yang lebih bernuansa dunia, meskipun secara bahasa, keduanya memiliki arti yang sama : bekerja, atau bertindak. Kata “saiyaara” berarti melihat secara detail. Sebuah kamus mengartikan kata ini dengan makna “tasayyara al-jild”, bisa juga diartikan sebagai tindakan “mengevaluasi, atau menilai” dengan melakukan perbandingan antara rencana kegiatan dan hasil yang telah diperoleh.¹⁴

Menurut Meyliza dan Desi Efrianti, pada tahun 2020 dengan judul Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan farmasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian memiliki kondisi kinerja keuangan yang berbeda-beda, yang dapat dilihat dari hasil analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, *Rasio Capital Expenditures* dan Investasi, serta *Cash Flow Return Rasio*.

Menurut Afrisah Putriani, Elfina Okto Posmaida Damanik, Johannes Wilfrid Pangihutan Purba, pada tahun 2022 dengan judul Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

¹³ Qur'an Kemenag, Q.S At-Taubah [9]:105

¹⁴ Marfuah, “Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan” (Studi Kasus PTPN II,” 2016, 18.

Periode 2016-2020. Hasil penelitiannya pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa angka rasio yang didapatkan secara umum hasilnya kurang dari 1, sedangkan untuk rasio yang hasilnya lebih dari satu hanya Rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena umumnya rasio arus kas yang dinilai mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Poppy Sustrini Arota, Jenny Morasa, dan Heince R.N Wokas, pada tahun 2019 dengan judul analisis rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja PT. Hanjaya Mandala Sampoerna sudah baik atau sudah efektif karena berdasarkan standar rasio arus kas operasi, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio arus kas terhadap laba bersih rata-rata berada di atas satu sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan sudah efektif dalam kinerja keuangannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Unilever Indonesia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. PT Unilever Indonesia, Tbk adalah perusahaan multinasional yang bergerak di bidang FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) yang saat ini memegang lebih dari 40 merk. Produk keluaran Unilever dibagi menjadi 2 kategori, *Home & Personal Care* (Perlengkapan Rumah dan Pribadi) dan *Foods & Refreshment* (Makanan & Minuman) untuk memenuhi kebutuhan akan nutrisi, kesehatan dan perawatan pribadi sehari-hari. Setiap perusahaan pasti sangat memperhatikan bagaimana kinerja keuangan perusahaan. Begitu pula dengan PT Unilever Indonesia, Tbk yang memiliki banyak produk dan sudah menjadi perusahaan besar sangat diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaannya agar terus stabil. Perusahaan ini dipilih karena Unilever merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang memiliki lebih dari 40 merk, produknya yang beragam membuat produk-produk dari Unilever sangat terkenal dan digemari oleh masyarakat di Indonesia.

Tabel dibawah ini menunjukkan aktivitas laporan arus kas PT PT. Unilever Indonesia, Tbk pada periode tahun 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 1.1

Laporan Arus Kas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 sampai 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Kas dan Setara Kas
2017	7,059,862	(1,601,761)	(5,437,015)	404,784
2018	7,914,537	1,942,485	(9,916,201)	351,667
2019	8,669,069	(1,446,367)	(6,937,190)	628,649
2020	8,363,993	(690,216)	(7,458,509)	844,076
2021	7,902,091	(681,255)	(7,739,754)	325,197

Sumber: Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> (data sudah diolah)

Perusahaan yang dikatakan dalam kondisi baik adalah perusahaan yang memiliki arus kas yang stabil atau ideal, arus kas dikatakan ideal apabila pendapatan dan pengeluaran seimbang. Sedangkan arus kas yang tidak ideal bisa terjadi karena beberapa masalah antara lain masalah arus kas defisit, masalah arus kas ngepas dan masalah arus kas surplus.

Sedangkan, jika dilihat dari indeks harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021 didapatkan hasil bahwa pada periode 2017-2021 harga saham perusahaan Unilever Indonesia Tbk mengalami naik turun tetapi lebih cenderung mengalami penurunan harga saham.

Mengingat pentingnya analisis laporan arus kas untuk melihat kinerja keuangan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan dan permasalahan perusahaan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti, membahas dan menuangkan hasilnya

dalam bentuk laporan yang berjudul “**Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau dari Perspektif Islam (Studi Kasus pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021)**”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena di atas, fokus penelitian yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017-2021 kas bersih dari aktivitas operasi berfluktuasi.
- b. Kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017-2021 kas bersih dari aktivitas investasi bernilai negatif, mengalami penurunan dan berfluktuasi.
- c. Kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017-2021 kas bersih dari aktivitas pendanaan bernilai negatif, mengalami penurunan dan berfluktuasi.
- d. Kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017-2021 dari kas dan setara kas berfluktuasi.

2. Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi batasan masalah di atas, sub-fokus penelitian pada kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2017-2021.

Selanjutnya, peneliti membatasi lagi secara spesifik agar berfokus pada pengukuran kinerja perusahaan menggunakan analisis laporan arus kas dan analisis rasio arus kas pada tahun 2017-2021.

D. Rumusan masalah

Dari latar belakang dan batasan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017-2021 jika diukur dengan analisis laporan arus kas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk, pada tahun 2017-2021 jika diukur dengan menggunakan analisis rasio arus kas?
3. Bagaimana sudut pandang ekonomi Islam mengenai kinerja keuangan perusahaan Unilever Indonesia Tbk, periode 2017-2021?.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017-2021 apabila diukur dengan analisis laporan arus kas
2. Untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017-2021 apabila diukur dengan menggunakan analisis Rasio Arus Kas
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan Unilever Indonesia Tbk, periode 2017-2021 dalam pandangan ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Akademik

Memberikan sumbangsih hasil pemikiran tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas PT. Unilever Indonesia Tbk, pada periode 2017-2021.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan menambah wawasan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, pada periode 2017-2021. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam mengembangkan kajian ilmu akuntansi khususnya dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan perhitungan rasio arus kas.

3. Bagi Perusahaan Unilever Indonesia Tbk

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kinerja rasio arus kas di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan referensi untuk membuat perbandingan dalam melakukan penelitian khususnya mengenai analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021) adapun hasil penelitian yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Meyliza dan Desi Efrianti dengan judul “Analisis Laporan arus kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi”. Dari keempat perusahaan farmasi yang diteliti, didapatkan hasil perhitungan rasio arus kas menunjukkan PT Kalbe Farma Tbk memiliki hasil yang lebih baik. Pada rasio *cash dividend coverage*, PT Tempo Scan Pacific Tbk memiliki hasil yang tertinggi. Pada *investment / CFO plus finance ratio* PT Darya-Varia Laboratoria Tbk memiliki rasio yang terendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Pada *operations / investment ratio*, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk memiliki rasio tertinggi. Pada *cash flow net income ratio*, PT Tempo Scan Pacific Tbk memiliki hasil yang tertinggi. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode analisis rasio laporan arus kas. Perbedaan dengan penelitian terdahulu menggunakan metode perhitungan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rasio *capital expenditures* dan investasi. Selain itu, adanya perbedaan dari populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan Afrisah Putriani, Elfina Okto Posmaida Damanik, Johanes Wilfrid Pangihutan Purba yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Menurut perhitungan rasio keuangan arus kas (AKO), Rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar (CKHL), rasio total hutang (TH), rasio kecukupan arus kas (KAK), nilai rata-ratanya < 1 kurang baik, yang artinya kinerja perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak dapat mengelola arus kas dan tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendek dan

¹⁵ Meyliza Dan and Desi Efrianti, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi", Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan 8, no. 1 (2020): 57–66, www.idx.co.id.

kewajiban lancarnya. Rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) dengan nilai rata-rata $17,595 > 1$ yang artinya sangat baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode analisis rasio laporan arus kas. Perbedaan dengan penelitian ini menggunakan metode perhitungan analisis rasio Arus kas, hanya menghitung 5 rasio analisis arus kas . sedangkan, penelitian ini menggunakan 8 rasio arus kas . Penelitian terdahulu dilakukan di perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Sedangkan penelitian ini dilakukan Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021.¹⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Trisilia Kaloh, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dalam perhitungan rasio laporan arus kas pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. UltraJaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Ditemukan bahwa rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, kemudian yang memiliki perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling rendah adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Persamaan penelitian ini menggunakan metode analisis rasio laporan arus kas. Perbedaan dengan penelitian ini menggunakan metode perhitungan analisis rasio Arus kas, hanya menghitung 5 arus kas yaitu, Rasio Arus Kas Operasi

¹⁶ Afrisah Putriani, Elfina Okto Posmaida Damanik, and Johaness Wilfrid Pangihutan Purba, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020", *Journal Ekombis Review* 10 (2022): 185–96, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>.

(AKO), Rasio Arus Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas terhadap laba bersih (AKBB). Adanya perbedaan populasi dan sampel, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2017.¹⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Poppy Sustrini Aorta, Jenny Morasa dan Heince R.N Wokas dengan judul “Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018”. Berdasarkan hasil analisis rasio yang dilakukan dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Hanjaya Mandala Sampoerna sudah baik atau sudah efektif karena berdasarkan standar rasio arus kas operasi, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio arus kas terhadap laba bersih rata-rata berada di atas satu sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan sudah efektif dalam kinerja keuangannya. Persamaan penelitian ini menggunakan metode analisis rasio laporan arus kas. Perbedaan dengan penelitian ini menggunakan metode perhitungan analisis rasio Arus kas, hanya menghitung 5 rasio arus kas yaitu, Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Arus Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas terhadap laba bersih (AKBB). Adanya perbedaan populasi dan sampel, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna periode 2014-2018.¹⁸

¹⁷ Trisilia Kaloh, Ventje Ilat, and Sonny Pangerapan, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 4 (2018): 741–51.

¹⁸ Poppy Sutrii Aorta, Jenny Morasa, and Heince R.N Wokas, "Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3979–87.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faisal, Rande Samben, Salmah Pattisahusiwa yang berjudul “Analisis kinerja keuangan”. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang bersumber dari laporan neraca dan laba rugi tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 maka dapat disimpulkan Bahwa kinerja keuangan perusahaan CV Karunia Jaya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi bila ditinjau dari rasio keuangan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kondisi kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sedangkan, penelitian ini menggunakan analisis rasio arus kas. Adanya perbedaan populasi dan sampel, penelitian terdahulu melakukan penelitian di CV Karunia Jaya periode 2015 s/d 2016.¹⁹

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkup laporan arus kas PT Unilever Indonesia Tbk, mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.²⁰

Penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan apa adanya sesuai dengan pernyataan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata, direduksi, triangulasi,

¹⁹ Faisal, Samben, and Pattisahusiwa, “Analisis Kinerja Keuangan.” *Journal Feb Unmul* 14, no. 1(2017): 6-15

²⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), 41.

disimpulkan, dan diverifikasi. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dalam bersifat penemuan. Data penelitian adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti.²¹

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data yang diambil peneliti telah disediakan oleh pihak perusahaan yang berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari Perusahaan Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021 yang dapat diakses melalui website idx.com.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi sendiri adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari perusahaan yang sebelumnya sudah diolah terlebih dahulu. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk selama 5 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2017-2021.

²¹ Novi Rahmadani, “*Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Medan*”, (Medan : Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 42.

4. Operasionalisasi variabel

Operasionalisasi variabel merupakan batasan pokok pembahasan sesuai masalah yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti adalah :

- a. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.
- b. Analisis laporan arus kas merupakan bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya dan digunakan sebagai alat ukur mengevaluasi sumber dan penggunaan dana. Selain itu, bagaimana perusahaan mengeluarkan dananya untuk operasional perusahaan dan melakukan investasi.
- c. Alat analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang juga digunakan yaitu rasio arus kas, diantaranya adalah:

- a) Rasio Arus Kas (AKO)

Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi kas bersih dari operasi dengan hutang lancar.

$$AKO = \frac{\text{Kas Bersih dari Operasi}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b) Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan kas dari

operasi ditambah pembayaran dividen dibagi dengan hutang lancar.

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Kas Bersih dari Operasi} + \text{Deviden}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan kas bersih dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$\text{PM} = \frac{\text{Kas Bersih Dari Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

d) Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini diperoleh dari kas bersih dari operasi dibagi dengan total hutang. dengan rasio ini bisa diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

$$\text{TH} = \frac{\text{Kas Bersih Dari Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

e) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang.

$$\text{AKBB} =$$

$$\frac{\text{Kas Bersih dari Operasi} - \text{Pembayaran Dividen} - \text{PM}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

f) Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan

kas bersih dari operasi ditambah bunga dan pajak lalu dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

g) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen).

$$CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Pajak} + \text{Pembayaran Dividen}}$$

h) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang. Untuk menghitung rasio ini dengan laba sebelum pajak dikurangi pembayaran pajak dan pengeluaran modal dibagi rata-rata hutang lancar selama 5 tahun.²²

$$KAK = \frac{EBIT - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Aset Tetap}}{\text{Rata-Rata Hutang Lancar Selama 5 Tahun}}$$

²² Ifanani Andika, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kokeda Kabupaten Tegal", Journal Research Accounting Politeknik Tegal 4, no. 01 (2015): 47–54.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data laporan arus kas pada PT Unilever Indonesia Tbk yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Dalam hal ini PT Unilever Indonesia Tbk menerapkan metode penyusunan laporan arus kas langsung. Selanjutnya data yang diperoleh diolah, diinterpretasikan, dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi perusahaan.

Langkah-langkah dalam menganalisis laporan arus kas dilakukan dengan cara:

- a. Menyajikan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan
- b. Menganalisis laporan arus kas operasi dengan membandingkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dari tahun ke tahun.
- c. Menghitung rasio arus kas operasi , rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio arus kas bersih bebas, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan arus dana.
- d. Menganalisis rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio arus kas bersih bebas, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan arus dana.
- e. Menarik kesimpulan dan memberi saran.²³

²³ Sedarmayanti , hajah syarifudin hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: mandar maju, 2000), 37.

I. Sistematika Pembahasan

Bab bahasan dalam skripsi ini memiliki 5 pokok bab bahasan yang akan digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan penelitian/skripsi ini. Pokok bab bahasan tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan, Laporan Arus Kas, Analisis Rasio, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan Menurut Pandangan Islam, dan juga terdapat Kerangka Konseptual.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab deskripsi objek penelitian berisi Gambaran Umum Objek Penelitian, serta Penyajian Fakta dan Data Penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab analisis penelitian berisi hasil Analisis dari Data Penelitian dan juga berisi Temuan Penelitian didasarkan pada data yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang: Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan Unilever Indonesia, Tbk periode 2017-2021)

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beserta rekomendasi dari peneliti untuk berbagai pihak.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah proses yang berakhir pada penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh pihak-pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan tersebut. Sebaliknya, akuntansi manajerial adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, akumulasi, analisis, interpretasi, penyusunan, dan komunikasi informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan suatu organisasi dan untuk memastikan penggunaan yang tepat dan pertanggungjawaban dari sumberdaya-sumberdayanya.

Dari berbagai pendapat para ahli mengenai definisi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu kegiatan pelayanan jasa, suatu disiplin analisis dan suatu sistem informasi.

1. Sebagai suatu kegiatan pelayanan jasa

Akuntansi menyediakan informasi kuantitatif untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi tentang pengadaan dan penggunaan sumber-sumber secara menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.

2. Sebagai suatu disiplin analisis

Akuntansi menentukan kegiatan dan transaksi yang memberikan ciri ekonomi melalui pengukuran, klasifikasi, peringkasan dan penyajian, serta menyediakan data sedemikian rupa sehingga data yang ada saling berhubungan dan digabungkan untuk dilaporkan sebagai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan

3. Sebagai suatu sistem informasi

Akuntansi mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomi tentang suatu perusahaan dan pihak lain untuk pengambilan keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut.

B. Laporan Keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan yang memberikan rincian tentang situasi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. menurut Munawir, Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama mengenai pencapaian dan kesehatan keuangan organisasi yang bersangkutan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu pengguna (*users*) dalam membuat keputusan keuangan dan ekonomi.²⁴

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan akuntansi keuangan. Laporan keuangan mencakup rincian tentang keberhasilan industri keuangan perusahaan sebelumnya. Dua laporan keuangan utama adalah neraca dan laporan laba rugi. Pada kenyataannya, sejumlah laporan lain seperti pernyataan perubahan modal atau laporan laba ditahan, laporan perubahan modal kerja, perkiraan biaya barang, dan lain-lain sering dimasukkan untuk meningkatkan kejelasan. Neraca memberikan rincian tentang kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Perhitungan untung dan rugi menunjukkan hasil operasi bisnis sepanjang waktu. Laporan keuangan merupakan aspek penting dari data keuangan bagi eksekutif perusahaan, investor, kreditur, pemerintah, dan pihak berkepentingan lainnya. Dua laporan keuangan yang paling penting adalah neraca dan laporan laba rugi.²⁵

Laporan keuangan di sebuah perusahaan pertama kali hanya digunakan sebagai "alat pengujian" untuk pekerjaan departemen pembukuan, tetapi seiring berjalannya waktu,

²⁴ Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE.,MM, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018), 2.

²⁵ Kurnia Dwi et al., " *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi* " , 2, no. 2 (2016): 190–207.

mereka juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Untuk menentukan situasi keuangan perusahaan dan pencapaiannya, perlu untuk mengevaluasi laporan keuangannya. Penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab khusus pengelola keuangan dalam bisnis. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk menemukan keuangan dari berbagai sumber dan membuat penilaian mengenai sumber pendanaan yang dipilih.²⁶

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai status statistik keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan sering berusaha menampilkan data keuangan atau bisnis untuk periode waktu tertentu. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan atau perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau secara periodik, intinya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di dalam dan di luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.²⁷

Untuk pembuat keputusan internal dan eksternal di dalam perusahaan, pengetahuan ini sangat penting karena memungkinkan mereka untuk membuat kesimpulan tentang keputusan masa lalu atau masa depan yang perlu dibuat. Dalam situasi ini, akuntansi memainkan dua fungsi penting dalam proses pemrosesan transaksi. Fungsi awal akuntansi

²⁶ Marfu'ah, "Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan' (Studi Kasus PTPN II," (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016), 11.

²⁷ Aldila Septiana, M.Pd, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing. 2019), 3-4

adalah untuk mengidentifikasi dan mencatat konsekuensi keuangan dari kegiatan perusahaan. Kedua, fungsi akuntansi memberikan informasi transaksi staf operasional untuk membantu koordinasi tanggung jawab utama mereka.²⁸

3. Komponen Pada Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan meliputi:

a. Neraca

Adalah laporan keuangan secara sistematis yang mencantumkan modal, kewajiban, dan aset perusahaan untuk periode waktu tertentu. Neraca dirancang khusus untuk membantu pihak ketiga dalam menganalisis kemampuan perusahaan untuk melikuidasi dirinya sendiri dan menciptakan pendapatan selama periode waktu tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Adalah akun terperinci tentang pendapatan, pengeluaran, dan laba atau rugi bersih perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan akuntansi paling signifikan dalam laporan tahunan dianggap yang ini. Sedangkan, laba rugi adalah perbedaan positif atau negatif antara biaya yang dikeluarkan oleh kegiatan perusahaan dan non-operasi dalam periode akuntansi tertentu yang mempengaruhi perubahan posisi ekuitas perusahaan (net assets). Laporan laba rugi adalah dokumen yang merinci pendapatan dan pengeluaran unit perusahaan selama periode waktu tertentu.

²⁸ Nurbaiti, "Penerapan Sistem Akuntansi E Lectronic Data Processing (Edp) Pada Pt. Saudara Buana Samudra Divisii Ii (Tanjung Balai), Medan," *Repository UIN-SU* (UIN Sumatera Utara, 2019), 11.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Adalah laporan yang merinci berapa banyak modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Studi ini juga mencakup informasi tentang perubahan modal dan alasannya. Detail berikut disertakan dalam laporan perubahan modal:

- a) Jenis dan jumlah modal yang saat ini dapat diakses
- b) Jumlah dalam rupiah untuk setiap jenis modal
- c) Jumlah modal yang bervariasi dalam rupiah
- d) Penyebab perubahan modal
- e) Jumlah rupiah modal yang disesuaikan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun keluar dibuat untuk periode tertentu. Oleh sebab itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus tujuan pokok aliran kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembiayaan kas perusahaan selama periode tertentu. Tujuan kedua laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi perusahaan pada periode tertentu.

e. Catatan Atas laporan Keuangan

Merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap

perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas akan data yang disajikan.²⁹

4. Pemakai Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan meliputi investor, calon investor, pemberi pinjaman, karyawan, pemasok, kreditur lainnya, pelanggan, pemerintah, lembaga dan masyarakat. Pengguna tersebut menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda, diantaranya sebagai berikut:

a. Investor

Investor memiliki minat alami pada bagaimana investasi yang mereka lakukan berkembang. Agar investor dapat memutuskan apakah akan membeli atau menjual saham entitas, mereka memerlukan informasi untuk mengevaluasi entitas dan potensinya untuk membayar dividen di masa depan.

b. Karyawan

Informasi tentang stabilitas dan profitabilitas perusahaan sangat penting bagi karyawan dan organisasi yang mewakili mereka. Selain itu, mereka tertarik pada detail yang membantu mereka menentukan kapasitas pembayaran, tunjangan pensiun, dan prospek karir mereka.

c. Kreditor (Pemberi Pinjaman)

Untuk memutuskan apakah akan memberikan pinjaman, kreditor tertarik pada data keuangan yang memungkinkan mereka untuk memperkirakan apakah organisasi tertentu memiliki kapasitas untuk melunasi hutang dan bunga.

d. Pemasok dan Kreditor Lain

²⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ke-2*, (Jakarta : Kencana 2010), 67-68.

Informasi yang memungkinkan pemasok dan kreditor lain untuk menilai kemungkinan bahwa hutang akan dibayarkan ketika jatuh tempo menarik bagi mereka. Kreditor bisnis memiliki saham dalam bisnis lebih cepat daripada kreditor pribadi. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dibanding kreditor.

e. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu, mereka memerlukan data untuk menetapkan pajak, mengelola kegiatan bisnis, dan berfungsi sebagai dasar untuk menyusun statistik tambahan seperti statistik pendapatan nasional

f. Masyarakat

perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.³⁰

³⁰ Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 2 Buku 1, Jakarta : Salemba Empat 2017, 33.

C. Laporan Arus Kas

1. Definisi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah dokumen yang merangkum jumlah total uang yang tersedia pada waktu tertentu untuk kebutuhan operasi perusahaan, termasuk investasi yang juga memuat jumlah pemasukan serta pengeluaran yang disusun dengan menelusuri dan mengkaji laporan laba rugi dan neraca. Laporan arus kas yaitu laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode.³¹ Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia pengertian laporan arus kas adalah sebuah laporan yang mengatur persyaratan penyajian pengungkapan laporan arus kas. Informasi tentang arus kas entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut.

Menurut Rudianto, “Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.³² laporan arus kas merupakan penyajian laporan arus kas dari suatu entitas yang menjelaskan perubahan kas dan setara kas dengan memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan atas informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu yang berasal dari aktivitas operasi,

³¹ Kieso, Donald E., *Akuntansi Intermediate, Terjemahan Emil Salim*, Edisi Kesepuluh, Jilid Tiga, Jakarta: Erlangga. 2008

³² Rudianto, *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 136.

aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sehingga laporan arus kas merupakan laporan keuangan dasar yang dapat memprediksikan kepastian kas perusahaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas sendiri berguna untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas dalam satu periode tertentu.³³

2. Tujuan Laporan Arus Kas

Baik secara internal kepada manajemen maupun eksternal kepada kreditur, investor, dan pihak lain, laporan arus kas sangat membantu. Manajemen akan menentukan apakah kebijakan yang diterapkan beroperasi dengan sukses dalam hal memperoleh dan menggunakan kas dalam periode tertentu dengan melakukan analisis laporan arus kas. Selain itu, laporan arus kas juga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan dividen, menilai efisiensi dan efektivitas setiap departemen serta mengukur kinerja setiap departemen yang telah diberikan wewenang, mengevaluasi imbas dan kebijakan pokok investasi dan pendanaan, serta memperoleh informasi yang relevan dalam penyusunan anggaran biaya, anggaran pendapatan maupun anggaran laba rugi untuk menentukan prosedur dan kebijakan yang lebih tepat sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dengan menjaga struktur permodalan yang sehat.

Tujuan penyusunan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi mengenai perubahan arus kas yaitu penerimaan (arus masuk) dan pengeluaran (arus keluar) kas dari suatu entitas selama satu periode langsung. Laporan ini memberikan informasi tentang penyebab variasi saldo kas awal dan akhir perusahaan, yang ditampilkan pada laporan

³³ A H Farizah, "Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 Sampai 2018", (Medan: Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), 17.

komprehensif kondisi keuangan. Selain itu, laporan arus kas meningkatkan informasi dari laporan laba rugi dengan menunjukkan kapasitas bisnis untuk meningkatkan kas.³⁴

Dua tujuan dasar pelaporan arus kas adalah untuk:

- a. Melaporkan jumlah uang yang diterima perusahaan dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaannya; dan
- b. Tunjukkan apakah ketiga aktivitas ini menghasilkan arus masuk atau keluar kas bersih.

Ketika digabungkan dengan laporan keuangan lain dan pengungkapan yang relevan, data dalam laporan arus kas harus dapat:

- a. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan.
- b. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya,
- c. Menilai kemampuannya Membayar dividen, dan kebutuhan untuk pendanaan ekstern.
- d. Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
- e. Menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan non-kas selama suatu periode.³⁵

3. Manfaat Laporan Arus Kas

Penyusunan laporan arus kas sangat bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal yang dinyatakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia berikut ini: “Pengguna laporan keuangan

³⁴ Saiful Bahri, Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS, CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2016, 141

³⁵ Marfu'ah, "Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan' (Studi Kasus Ptpn Ii."(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016), 17.

dapat menilai kapasitas perusahaan untuk memanfaatkan arus kas dengan menggunakan informasi tentang arus kas perusahaan sebagai titik awal. Pengguna harus menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas serta kemungkinan akuisisi mereka saat membuat keputusan ekonomi. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flows) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding laporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Jumlah, waktu, dan prediktabilitas arus kas masa depan sering diprediksi menggunakan pengetahuan tentang arus kas. Selain itu, data arus kas sangat membantu untuk memeriksa keakuratan proyeksi sebelumnya dari arus kas masa depan, mencari tahu bagaimana profitabilitas dan arus kas bersih terkait, dan menilai efek perubahan harga.”

Menurut Prastowo, informasi arus kas bermanfaat untuk:

- a. Mengevaluasi perubahan aktiva bersih, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), serta untuk mengevaluasi kemampuan dalam menentukan waktu dan jumlah arus kas sesuai kondisi perusahaan.

- b. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.
- c. Meningkatkan daya banding laporan kinerja operasi perusahaan karena meniadakan pengaruh perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.
- d. Membandingkan antara taksiran dengan realisasi arus kas terutama dalam menentukan tingkat laba dan arus kas bersih akibat perubahan harga.
- e. Sebagai dasar bagi manajemen dalam menentukan tingkat laba dan arus kas bersih akibat perubahan harga.
- f. Sebagai dasar bagi manajemen dalam menentukan kebijakan dividen.
- g. Bagi investor dan kreditur, sebagai dasar untuk menilai kinerja manajemen dan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, hutang dan bunga, khususnya dengan kas dari aktivitas operasi.³⁶

4. Penyajian laporan arus kas

Berdasarkan PSAK No. 2 laporan arus kas diklasifikasikan menjadi 3 aktivitas yaitu:

a. Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Operasi operasional mengacu pada arus kas perusahaan yang berbeda (masuk dan keluar) yang terhubung dengan kegiatan operasional bisnis tersebut selama periode waktu tertentu. Sebagai gambaran, pertimbangkan transaksi penjualan, pendapatan dari transaksi penjualan, tagihan piutang, bunga pendapatan, pembayaran upah karyawan, pembayaran bahan baku dari pemasok, pembayaran bunga kredit, pembayaran untuk perbaikan peralatan yang rusak, dll.

³⁶ Prastowo, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta :Erlangga 2006), 50.

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi dan pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup, kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas operasi ini biasanya dihasilkan dari uang tunai dari pembelian dan peristiwa lain yang membantu menentukan pendapatan.³⁷

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- b) Penerimaan kas dari royalti, fees, dan komisi.
- c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
- d) Pembayaran kas kepada karyawan.
- e) Penerimaan dan pembayaran kas oleh asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
- f) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- g) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.³⁸

³⁷ Sofyan Syafri, Teori Akuntansi Edisi Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 255

³⁸ Marfu'ah, "Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan' (Studi Kasus PTPN II." (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016), 27.

b. Arus kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas kegiatan investasi mencakup kegiatan seperti menerima dan membayar kembali pinjaman, utang, sekuritas, atau modal, aset tetap, dan aset produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi, serta pembelian dan penjualan aset jangka panjang, baik berwujud maupun tidak berwujud, serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Beberapa contoh arus kas yang disebabkan oleh aktivitas investasi meliputi:

- a) Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri.
- b) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.
- c) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain.
- d) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan).
- e) Pembayaran kas sehubungan dengan futures contracts, forward contracts, option contracts, swap contracts kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (dealing of trading) atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.³⁹

³⁹ Ibid. 28

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kegiatan pembiayaan mencakup tindakan yang mengubah volume dan membentuk modal perusahaan serta pinjaman jangka panjang. Ini dapat dilakukan dengan meminjam uang dan melunasi hutang, menjamin aliran pendapatan pemilik dari sumber-sumber ini dengan imbalan uang mereka, atau membuat pinjaman jangka panjang untuk melunasi hutang tertentu. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- a) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.
- b) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menembus saham perusahaan.
- c) Penerimaan kas dari emisi obligasi, wesel, hipotek, dan pinjaman lainnya, pelunasan pinjaman.⁴⁰

Metode Penyusunan Laporan Arus Kas secara umum terdapat dua metode dalam menyusun laporan arus kas:

a) Metode Langsung

Adalah cara membuat laporan arus kas di mana arus kas masuk terperinci dari kegiatan operasi dan arus kas keluar dari kegiatan operasional. Saldo kas operasi ditentukan menggunakan teknik langsung dengan membandingkan arus kas masuk dari pendapatan operasional dengan arus kas keluar untuk biaya operasional bisnis. Metode langsung adalah metode penyusunan laporan arus kas dimana dirincikan arus masuk kas dari aktivitas-aktivitas operasi dan arus keluar kas dari aktivitas-aktivitas operasi. Metode langsung menghitung saldo kas operasi melalui selisih antara kas masuk dari pendapatan usaha dan kas keluar untuk beban usaha perusahaan.

⁴⁰ Sofyan, *Teori Akuntansi*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta : Erlangga 2011), 260-263

b) Metode Tidak Langsung

Pendekatan tidak langsung adalah cara untuk membuat laporan arus kas di mana pendapatan dan arus kas yang dilaporkan direkonsiliasi. Teknik tidak langsung mengubah laba bersih perusahaan menjadi arus kas bersih dari operasi operasi di awal.

Kelemahan dari metode langsung yaitu; mengumpulkan data yang diperlukan tidak dapat tersedia dengan cepat. Sedangkan keunggulan metode tidak langsung yaitu, metode ini berfokus pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi, metode tidak langsung memberikan hubungan yang bermanfaat antara laporan arus kas dan laporan laba rugi serta neraca. Kelemahan dari metode tidak langsung yaitu tidak melaporkan penerimaan dari penjualan dan arus kas masuk operasi lainnya yang diperlukan analisis untuk menilai kemampuan menghasilkan kas.⁴¹

D. Analisis Laporan Arus Kas

Menurut Darsono dan Ashari, Perusahaan yang memasukkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan memanfaatkan informasi laporan arus kas sebagai alat untuk menganalisis peningkatan kinerja perusahaan. Salah satu analisis kinerja keuangan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas, komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio).⁴² Analisis arus kas terutama digunakan sebagai alat ukur mengevaluasi sumber dan penggunaan dana. Analisis arus kas

⁴¹ Andika, Ifanani "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kokeda Kabupaten Tegal." *Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 4, no. 01 (2015): 47-54.

⁴² Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 91.

menyediakan pandangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya.

Peran laporan arus kas dalam konteks pengambilan keputusan jangka pendek, adalah sebagai alat untuk melihat sinyal merah mengenai status keuangan perusahaan. Sumber dan penggunaan uang tunai, serta informasi mengenai sumber dan penggunaan uang tunai di masa depan, semuanya dipelajari dari pemeriksaan laporan arus kas. Kreditur akan memeriksa laporan arus kas dengan seksama karena mereka mengkhawatirkan kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Titik awal yang baik dalam pemeriksaannya adalah menemukan kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi. Jika kas yang disediakan oleh aktiva tinggi, maka hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari luar. Di sisi lain, jika kas bersih yang diciptakan oleh kegiatan operasional rendah atau negatif, itu berarti bahwa bisnis tidak dapat memperoleh cukup uang tunai dari operasi dan harus meminjam uang atau menerbitkan sekuritas saham untuk mengumpulkan lebih banyak uang.⁴³

Menurut Harahap, untuk menganalisis laporan arus kas dapat kita lihat dari dua keadaan, yaitu:

- a) Menganalisis Laporan Arus Kas yang sudah dibuat perusahaan.
- b) Melakukan analisis berdasarkan informasi hanya dari laporan Neraca dan Laba/Rugi. Dengan perkataan lain laporan arus kasnya belum ada.⁴⁴

⁴³ Marfuah, "Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan' (Studi Kasus PTPN II." (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016), 29.

⁴⁴ Hafiza Avisiena, "Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Ukur" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 31.

Alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain:

a) Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Salah satu rasio arus kas yang paling signifikan adalah rasio arus kas operasi. Arus kas yang diterima perusahaan dari kegiatan operasionalnya adalah apa yang digunakannya untuk melunasi hutangnya saat ini. Ini dikenal sebagai arus kas operasi. Hal ini berguna untuk mengukur bagaimana likuiditas suatu perusahaan dalam jangka pendek karena berkaitan dengan utang lancar dan arus kas dari operasi. Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Arus kas dari operasi berasal dari laporan arus kas dan kewajiban lancar yang berasal dari neraca. Rasio arus kas operasi yang berada dibawah 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lain.⁴⁵

b) Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio tersebut digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melayani utang yang ada dan membayar bunga. Rasio ini dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan beban bunga. Alih-alih menggunakan persentase, rasio cakupan kas terhadap bunga dinyatakan dalam satuan angka. Angka tersebut menunjukkan berapa kali perusahaan dapat membayar bunga dengan laba sebelum pajak dan bunga. Jadi, jumlah rasio yang lebih besar dianggap lebih menguntungkan daripada rasio yang lebih kecil. Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan

⁴⁵ Farizah," *Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 Sampai 2018.*"(Medan:UMSU,2020), 37.

yang lebih baik dalam menutupi biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

c) Rasio Total Hutang (TH)

Rasio utang total menunjukkan lamanya waktu yang dibutuhkan bisnis untuk melunasi utangnya, asalkan semua arus kas operasi diterapkan pada utang. Arus kas operasi dibagi dengan total utang adalah bagaimana rasio utang terhadap arus kas ini dihitung. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

d) Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup utang lancarnya.

e) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk menentukan berapa banyak uang yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang. Neraca atau laporan posisi keuangan, yang menekankan akun aset tetap pada laporan neraca, digunakan untuk menentukan nilai pengeluaran modal. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio yang tinggi

menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal (pembelian tambahan aset tetap, melakukan investasi maupun akuisisi). Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal (seperti melalui pinjaman dari kreditur ataupun tambahan dana dari investor) untuk membiayai perluasan usahanya.

f) Cakupan Arus Kas (CAD)

Rasio cakupan arus dana digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen komitmennya (bunga, pajak dan dividen). Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak dan dividen preferen. Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

g) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio arus kas bersih bebas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang. Rasio ini diperoleh dari (laba bersih ditambah beban bunga diakui dan dikapitalisasi ditambah depresiasi dan amortisasi ditambah biaya sewa dan leasing operasi dikurangi dividen yang diumumkan dikurangi pengeluaran modal) dibagi (biaya bunga dikapitalisasi dan diakui ditambah biaya sewa dan leasing operasi proporsi hutang jangka panjang ditambah proporsi sekarang dari kewajiban leasing yang dikapitalisasi sekarang).

h) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio kecukupan arus kas merupakan suatu teknik analisis yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka 3 tahun mendatang. Rasio ini juga mengukur seberapa

besar kas dari aktivitas operasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan yang meliputi pengeluaran modal, investasi pada persediaan, dan dividen tunai. Untuk menghitung rasio ini dengan laba sebelum pajak dikurangi pembayaran pajak dan pengeluaran modal dibagi rata-rata hutang lancar selama 5 tahun. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan yang rendah dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang. Sebaliknya, semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan.⁴⁶

E. Kinerja Keuangan

1. Definisi Kinerja Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarweni, “Kinerja mengukur pencapaian yang dibuat oleh suatu organisasi secara keseluruhan selama periode waktu tertentu dan menunjukkan sejauh mana operasinya dilaksanakan dengan sukses. pengukuran kinerja adalah Fondasi untuk mengembangkan strategi jangka panjang perusahaan.”⁴⁷

Kinerja keuangan adalah Hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Kinerja keuangan adalah sebagai berikut: Kinerja keuangan sebagai referensi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberi arti pada saat

⁴⁶ *Ibid*, 38-41

⁴⁷ Nurwita, “Pengaruh Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2019,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 1-4, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/274/234>.

dianalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan. Dari hasil analisis tersebut nantinya akan dapat diketahui tingkat kesehatan perusahaan dan juga dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan akan dapat menggunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.⁴⁸

Kinerja perusahaan pada dasarnya terdapat dua perspektif utama yaitu perspektif keuangan dan non-keuangan, akan tetapi sehubungan dengan topik yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka akan difokuskan pada kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif keuangan. Istilah kinerja keuangan ini telah banyak dikenal oleh masyarakat pelaku ekonomi. keuangan merupakan tingkat prestasi (performance) yang dicapai oleh perusahaan.⁴⁹

2. Tahapan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi, ada lima (lima) tahapan dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan secara umum:

a) Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b) Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut

⁴⁸ Fahmi Irham. 2006." *Analisis Investasi*", cetakan pertama, Alfabeta. Bandung

⁴⁹ Marfu'ah, "*Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan*" (Studi Kasus PTPN II.")(Medan: Skripsi. Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ,2016), 7.

akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian melakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

- d) Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

- e) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.⁵⁰

3. Pengukuran Kinerja Keuangan

Agar dapat bersaing dengan organisasi lain, Korporasi menggunakan pengukuran kinerja keuangan untuk menilai dan meningkatkan kegiatan operasionalnya. Tahap analisis kinerja keuangan dimana evaluasi data, perhitungan, perbandingan, interpretasi, dan solusi atas laporan keuangan untuk waktu tertentu dikaji secara kritis.

⁵⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

Penilaian kinerja keuangan dapat menggunakan beberapa alat analisis. Menurut Jumingan, berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi:

- a) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam presentasi (relatif).
- b) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Hal yang membedakan antara kedua teknik ini adalah tahun atau periode pembanding
- c) Analisis Persentase Per Komponen (common size), teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya.
- d) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.⁵¹
- f) Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g) Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba. Analisis ini juga dimaksudkan untuk

⁵¹ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015), 25

mengetahui posisi laba yang dibudgetkan dengan laba yang benar-benar dapat dihasilkan.

- h) Analisis Break Even ,merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat tersebut belum memperoleh keuntungan.⁵²

F. Laporan Keuangan Menurut Pandangan Islam

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang dimaksudkan bagi manusia yang berisi perintah, larangan, dan anjuran, salah satunya adalah dalam hal pencatatan. Akuntansi akuntansi dalam perspektif islam berkaitan dengan pelaporan aset dan liabilitas serta pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi. Hal ini secara implisit dalam firman Allah SWT surah Al Baqarah: 282

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَالَّذِي تُمَلَّلُ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيَمَلْ لَهُ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْفُرُوا صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَاِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَانْقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ۲۸۲)

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu

⁵² Hafiza Avisiena, “Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Ukur.”(jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 13.

menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berhutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Al Baqarah [2]:282).⁵³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah, ayat ini secara khusus ditujukan kepada orang-orang mukmin yang melakukan transaksi piutang. Selain itu juga dijelaskan tentang perlunya seseorang atau pihak menuliskan transaksi utang piutang. Padahal, dalam bisnis bahwa setiap transaksi yang berisi perjanjian penangguhan sebenarnya memiliki bukti tertulis. Namun, jika tidak memungkinkan perjanjian tertulis, hendaknya dihadirkan saksi, jika ternyata tidak ada saksi,

⁵³ Qur'an Kemenag, Q.S Al-Baqarah [2]:283

tidak pula bukti tulisan, diperbolehkan adanya jaminan. Selain itu, prinsip saling percaya dan menjaga kepercayaan semua pihak. Untuk menghilangkan keraguan maka hendaklah diadakan perjanjian secara tertulis atau jaminan. Tapi jika semua pihak saling mempercayai, atau dalam transaksi tunai yang tidak akan menimbulkan masalah di kemudian hari, tidak mengapa tanpa tulisan atau jaminan asalkan tetap menjalankan.

Selain ayat tersebut, laporan keuangan yang disusun hendaknya memenuhi kualifikasi informasi sebagai berikut:

1. Mengungkapkan Kebenaran dan Suatu Informasi

Akuntansi harus mampu menunjukkan kebenaran suatu bukti yang sah baik dalam Islam maupun akuntansi karena merupakan proses pencatatan yang akan menawarkan fakta keuangan. Dalam surah Al Baqarah ayat 42 Allah berfirman:

(وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤٢)

“Janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya). Yang dimaksud dengan kebatilan adalah kesalahan, kejahatan, kemunggaran, dan sebagainya.”(Q.S Al-Baqarah [2]:42)⁵⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam imam Al-Baghawi dalam kitab Anwarut Tanzil Wa Asrarut Ta'wil mengatakan, kata “talbisu” atau mencampur adalah tindakan membuat sesuatu mirip dengan yang lain. Ayat tersebut menjelaskan jangan kalian mencampur kebenaran yang diturunkan kepada kalian dengan kebatilan yang telah kalian rekayasa dan menyembunyikan kebenaran tersebut sehingga keduanya tidak dapat dibedakan.

⁵⁴ Qur'an Kemenag, .(Q.S Al-Baqarah [2]:42)

Dengan demikian dapat mengungkap kebenaran dari suatu informasi.⁵⁵

2. Informasi yang Disajikan Harus Mengandung Keadilan

Informasi yang disediakan melalui proses akuntansi harus dapat mengungkapkan kenyataan secara adil. Artinya akuntansi tidak diperbolehkan mempunyai kepentingan-kepentingan tertentu yang akan menguntungkan pihak pembuat laporan tanpa berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum (*generally accepted principles*). Oleh karena itu, sikap independensi sangat diperlukan dalam penyajian informasi. Sehubungan dengan hal tersebut Allah SWT berfirman dalam surah An-Nahl ayat 90:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾ (٩٠)

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.” (Q.S An-Nahl [16]:90).⁵⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur’an adalah penjelasan, petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri kepada Allah. Ayat ini kemudian mengiringinya dengan petunjuk-petunjuk dalam al-qur’an bagi mereka. Petunjuk pertama adalah perintah untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan. Allah menyatakan, sesungguhnya Allah selalu menyuruh semua

⁵⁵ Jenia Permata, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Milik Negara (BUMN) Dan Perusahaan Farmasi Milik Swasta (BUMS) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Komparatif Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020)”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), 48.

⁵⁶ Qur’an Kemenag, (Q.S An-Nahl [16]:90)

hamba-Nya untuk berlaku adil dalam ucapan, sikap, tindakan, dan perbuatan mereka, baik kepada diri sendiri maupun orang lain, dan Dia juga memerintahkan mereka berbuat kebajikan, yakni perbuatan yang melebihi perbuatan adil, memberi bantuan apapun yang mampu diberikan, baik materi maupun nonmateri secara tulus dan ikhlas, kepada kerabat, yakni keluarga dekat, keluarga jauh, bahkan siapapun. Selain itu, Dia melarang semua hamba-Nya melakukan perbuatan keji yang tercela dalam pandangan agama, seperti berzina dan membunuh, melakukan kemungkaran, dan permusuhan dengan sesama. Melalui perintah dan larangan ini Dia memberi pengajaran dan tuntutan kepadamu tentang hal-hal yang terkait dengan kebajikan dan kemungkaran agar kamu dapat mengambil pelajaran berharga.⁵⁷

3. Penyajian Secara Lengkap

Kelengkapan informasi merupakan salah satu atribut informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Berapa banyak kerugian yang dapat diakibatkan oleh salah tafsir atau pilihan yang buruk?

4. Penyajian Dengan Tepat Waktu

Jika diberikan pada saat yang tidak tepat, informasi yang akurat dan komprehensif hanya akan menjadi ketinggalan zaman dan tidak berguna dalam pengambilan keputusan. Islam sangat mementingkan ketepatan waktu dalam semua tindakannya, termasuk penyampaian informasi. Seperti firman Allah pada surah Al 'Ashr ayat 1-3 berikut ini:

⁵⁷ Ima Amaliah, Aan Julia, and Westi Riani, "Pengaruh Dari Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja," *Mimbar, Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 29, no. 2 (2013): 165, <https://doi.org/10.29313/mimbar.v29i2.394>.

hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Al Baqarah [2]:283).⁶⁰

Pesan ini mengisyaratkan bahwa Allah senantiasa untuk bertakwa dalam menjalankan kegiatan apapun termasuk dalam menjalankan pekerjaan akuntansi, dan membuktikan bahwa Allah senantiasa memberi petunjuk dalam hal-hal yang bermanfaat bagi manusia. Terbukti ketika Al-Qur'an diturunkan, kegiatan muamalah belum sekompleks sekarang. Namun demikian Allah telah mengajarkan untuk melakukan pencatatan (Akuntansi /Al-Muhasabah), menganjurkan adanya bukti dan kesaksian hingga lahirnya seperti sekarang ini adanya notaris, pengacara, akuntan dan sebagainya suara terhindar dari masalah.

G. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi islam adalah prinsip-prinsip panduan yang digunakan dalam mengatur dan mengorganisir aktivitas ekonomi dalam sistem ekonomi islam, prinsip ini didasarkan pada ajaran islam. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya:

1. Prinsip Keadilan

Keadilan dalam ekonomi islam menuntut pembagian yang adil dari sumber daya hasil produksi. Tidak boleh merampas hak orang lain, dan kepemilikan harus didasarkan pada usaha dan kontribusi yang sesuai. Hal ini juga berarti bahwa perbedaan dalam kekayaan dan pendapatan harus diakui, tetapi tidak boleh ekstrem atau tidak adil. Dalam rangka mewujudkan konsep keadilan dan ihsan, islam menekankan perlunya menyelesaikan masalah sosial, mendistribusikan kekayaan secara adil dan berjamaah serta menentang penindasan dan

⁶⁰ Qur'an Kemenag, Q.S Al-Baqarah [2]:283

penyalahgunaan kekuasaan. Hal inidiharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang lebih merata dan adil bagi semua.⁶¹

2. Prinsip Larangan Riba

Prinsip larangan riba dalam ekonomi islam didasarkan pada ajaran Al-Quran dan Hadits yang menunjukkan bahwa riba atau bunga adalah suatu kesalahan dan perbuatan yang tidak baik. Hal ini terdapat pada firman Allah SWT pada surat Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

(الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢٧٥)

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”⁶²

Ayat ini menunjukkan bahwa jual beli dengan sistem riba tidak diperbolehkan dalam Islam. Seseorang yang

⁶¹ Ibrahim Azharsyah dkk., “Pengantar Ekonomi Islam “(Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia,2021), 249

⁶² Qur’an Kemenag, Q.S Al-Baqarah [2]:275

terlibat dalam riba akan memperoleh kekayaan yang tidak halal dan berarti melanggar perintah Allah. Oleh karena itu, larangan riba dalam islam bertujuan untuk memastikan bahwa orang-orang tidak menyalahgunakan kekayaan mereka dan tidak akan terjerumus ke dalam dosa.⁶³

3. Prinsip Transparansi

Prinsip transparansi dalam ekonomi islam melibatkan praktek pengungkapan informasi yang jujur dan adil dalam semua transaksi ekonomi. Hal ini meliputi pengungkapan informasi tentang harga, kualitas, dan keadaan produk atau layanan yang diperdagangkan, serta pengungkapan biaya dan keuntungan yang terkait transaksi tersebut. tujuan transparansi dalam ekonomi islam adalah untuk mempromosikan keadilan dan ketulusan dalam transaksi ekonomi, serta memperkuat kepercayaan dalam hubungan bisnis. Dengan demikian, prinsip transparansi juga dapat membantu meminimalkan resiko dan konflik dalam hal-hal seperti penipuan, ketidakadilan, dan ketidaksepakatan antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi.⁶⁴

4. Prinsip Tanggung Jawab Sosial

Prinsip tanggung jawab sosial dalam ekonomi islam merujuk pada kewajiban para pemimpin bisnis dan ekonomi Islam untuk melaksanakan kegiatan bisnis mereka dalam cara yang baik, sejalan dengan nilai-nilai islam dan tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan diantaranya, mendorong kesejahteraan masyarakat dengan membuat program-program yang bermanfaat bagi

⁶³ Ibrahim Azharsyah dkk., “*Pengantar Ekonomi Islam*” (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 250

⁶⁴ *Ibid*, 251

masyarakat, pemberdayaan masyarakat dengan membangun keterampilan dan sumber daya mereka melalui pelatihan dan juga pendidikan serta menjaga lingkungan sekitar dengan tidak membuang limbah sembarangan, dan juga memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis mereka.⁶⁵

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu pola yang menjelaskan alur atau sistematis yang dibangun berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dalam kerangka konseptual ini menjelaskan bagaimana peneliti melakukan pendekatan dalam menemukan model pemecahan masalah. Permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah untuk menilai sampai sejauh mana laporan arus kas PT Unilever Indonesia Tbk sebagai alat ukur kinerja keuangan.

Ada banyak metode untuk mengevaluasi kesuksesan finansial perusahaan. Salah satunya adalah memanfaatkan laporan arus kas untuk dianalisis yang selanjutnya digunakan untuk menentukan jumlah pendapatan dan pengeluaran kas perusahaan dan seberapa baik perusahaan mengelola kas yang tersedia. Selain itu, juga dapat menggunakan analisis rasio arus kas yang diantaranya adalah:

Rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan terbagi menjadi 8 rasio yaitu, rasio arus kas operasi (AKO), rasio cakupan arus dana (CAD), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio total hutang (TH), rasio pengeluaran modal (PM), rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL),

⁶⁵ Ibrahim Azharsyah dkk., “*Pengantar Ekonomi Islam*” (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 253

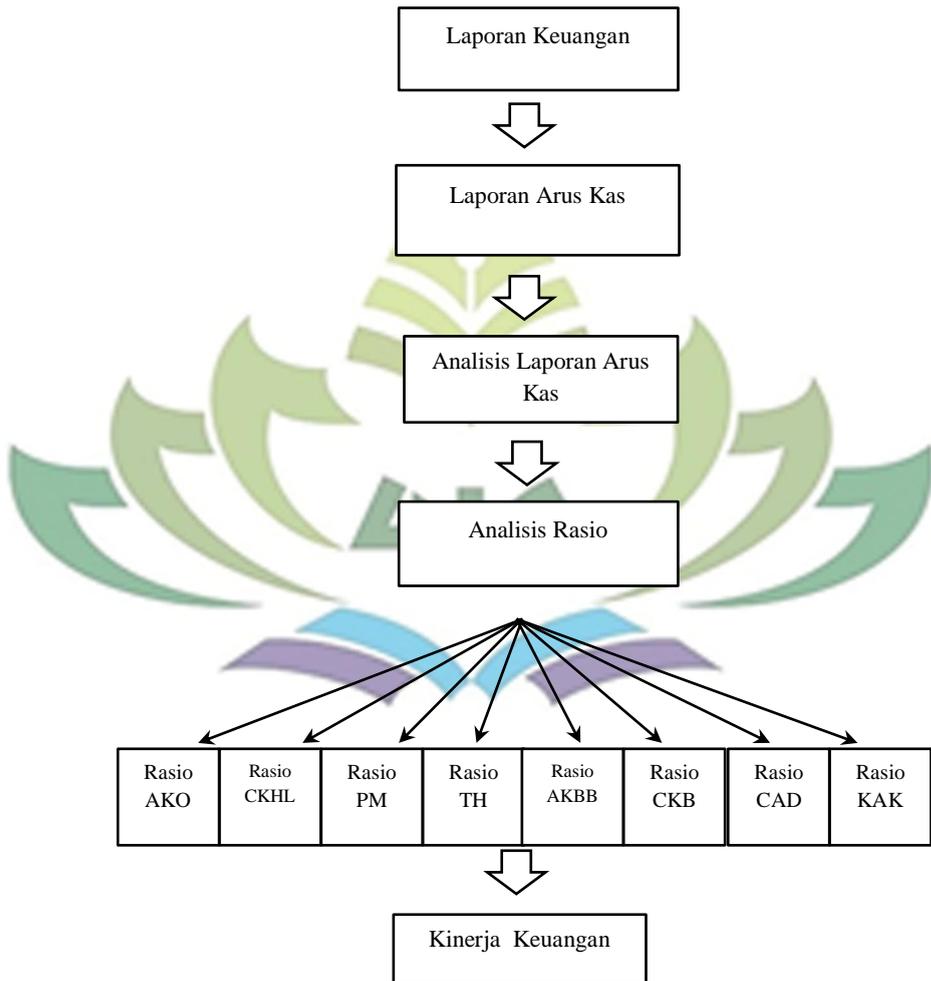
rasio rasio kecukupan arus kas (KAK), rasio arus kas bersih bebas (AKBB).⁶⁶



⁶⁶ A H Farizah, "*Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 Sampai 2018*", 2020, 42.

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan kerangka berpikir sebagai berikut :

Grafik 3.1
Kerangka Berpikir



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

DAFTAR RUJUKAN

Jurnal

Amaliah, Ima, Aan Julia, and Westi Riani. "Pengaruh Dari Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja." *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 29, no. 2 (2013): 165. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v29i2.394>.

Andika, Ifanani. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kokeda Kabupaten Tegal." *Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 4, no. 01 (2015): 47–54.

Arota, Poppy Sutrii, Jenny Morasa, and Heince R.N Wokas. "Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014–2018." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3979–87.

Dan, Meyliza, and Desi Efrianti. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 1 (2020): 57–66. www.idx.co.id.

Dwi, Kurnia, Ramadhan Dan, La Ode, and Syarfani. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi" 2, no. 2 (2016): 190–207.

Faisal, Ahmad, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa. "Analisis Kinerja Keuangan." *Journal Feb Unmul* 14, no. 1 (2017): 6–15. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>.

Kaloh, Trisilia, Ventje Ilat, And Sonny Pangerapan. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 4

(2018): 741–51.

Muslimin. “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero Tbk)” 561, no. 3 (2019): S2–3.

Nurwita. “Pengaruh Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2019.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 1–4. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/274/234>.

Putriani, Afrisah, ; Elfina Okto Posmaida Damanik, and ; Johannes Wilfrid Pangihutan Purba. “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *Journal Ekombis Review* 10 (2022): 185–96. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>.

Ramadhan dan Riyandono, “*Etos Kerja Islami pada Kinerja Bisnis pedagang muslim Pasar Besar Kota Madiun*”

Tri Diah Sari, Kartika Hendra Titisari, dan Siti Nurlaela, “*pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan*”, *upajiwa dewantara* 4, no.1 (2020)

Skripsi

Avisiena, Hafiza. *“Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Ukur.”* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Azmi, Nur. *“Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pt Dwi Mitra Daya Riau).”* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.

Dhea Ayu, *“Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perkebunan Nusantara IV Sumatera Utara Periode 2014-2018)”*,(Skripsi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau,2020)

Farizah, A H. *Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 Sampai 2018*, 2020.

Jenia Permata,”*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Milik Negara (BUMN) Dan Perusahaan Farmasi Milik Swasta (BUMS) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Komparatif Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020)”*,(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)

Marfuah. *“Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan”* (Studi Kasus PTPN II,” 2016.

Nurbaiti. *“Penerapan Sistem Akuntansi E Lectronic Data Processing (EDP) Pada PT. Saudara Buana Samudra Divisi I II (Tanjung Balai), Medan.”* Repository UIN-SU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. UIN Sumatera Utara, 2019.

Buku

Aldila Septiana, M.Pd, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing. 2019).

Carl dkk, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2000).

Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2005).

Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE.,MM, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia 2018).

Dyekman dkk. *Akuntansi Intermediate*. (Jakarta : Erlangga, 2001).

Fahmi Irham. 2006.” *Analisis Investasi*”, cetakan pertama, Alfabeta. Bandung.

Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015).

Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ke-2*, (Jakarta : Kencana 2010).

Kieso, Donald E., *Akuntansi Intermediate, Terjemahan Emil Salim, Edisi Kesepuluh, Jilid Tiga*, (Jakarta: Erlangga. 2008).

Merlina Lukita, *Laporan Arus Kas*, (Jakarta: Erlangga, 2009).

Moh. Asa’ad, *Psikologi Industri*, (jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991).

Prastowo, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta :Erlangga 2006).

Riskawati dkk, *Alat Ukur & Pengukuran*, (Makassar: LPP Unismuh Makassar 2019).

Rudianto, *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2010).

Saiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*, CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2016).

Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media 2012).

Sedarmayanti, H. dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju 2000).

Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Sofyan, *Teori Akuntansi*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta : Erlangga 2011).

Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, (Bandung: Abdi Sistemika, 2016).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).

Internet

Faishal Muhammad Dzulfikar, 2022, *5 Proses Bisnis Manufaktur yang Perlu Pemilik Bisnis Ketahui*, <https://www.hashmicro.com>
[PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id))

[Qur'an Kemenag](#)

[Unilever Indonesia Homepage | Unilever](#)